

**PELAKSANAAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG)
BERDASARKAN PERATURAN PRESIDEN NOMOR 83 TAHUN 2024
TENTANG BADAN GIZI NASIONAL (STUDI KASUS SATUAN
PELAYANAN PEMENUHAN GIZI (SPPG) SITEBA, KECAMATAN
NANGGALO KOTA PADANG)**

Executive Summary

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum**



Oleh:

THALIA WIRMANSHANDA PUTRI

2210012111002

BAGIAN HUKUM TATA NEGARA

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2026

Reg. No.:33/Skripsi/HTN/FH/III-2026

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

No.Reg:33/Skripsi/HTN/FH/III-2026

Nama : **Thalia Wirmanshanda Putri**
Nomor : **2210012111002**
Bagian : **Hukum Tata Negara**
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG)
Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024
Tentang Badan Gizi Nasional (Studi Kasus Satuan Pelayanan
Pemenuhan Gizi (SPPG) Siteba, Kecamatan Nanggalo Kota
Padang)**

Telah dikonsultasikan dan di setujui oleh pembimbing untuk di *upload* ke *website*.

Helmi Chandra SY, S.H., M.H (Pembimbing)



**PELAKSANAAN PERAN KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) DALAM
MENGATASI PERKAWINAN TIDAK TERCATAT DI KECAMATAN PATAMUAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Thalia Wirmanshanda Putri¹, Helmi Chandra SY¹

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email: thaliawirmanshandap@gmail.com

ABSTRACT

Fulfillment of good nutrition is an important investment for the future of the nation, because the younger generation will be the successors of sustainable development. According to Presidential Regulation Number 83 of 2024 which is tasked with designing policies, coordinating and implementing national nutrition programs, including Free Nutritious Meals. Problem formulation: 1) How is the Implementation of the Free Nutritious Meal Program (MBG) Based on Presidential Regulation 83 of 2024 concerning the National Nutrition Agency (Case Study of SPPG Siteba, Nanggalo District, Padang City)? 2) What are the Obstacles in the Implementation of the Free Nutritious Meal Program (MBG) Based on Presidential Regulation 83 of 2024 concerning the National Nutrition Agency (Case Study of SPPG Siteba, Nanggalo District, Padang City)? 3) What are the efforts to resolve obstacles in the implementation of the Free Nutritional Meal Program (MBG) based on Presidential Regulation 83 of 2024 concerning the National Nutrition Agency (Case Study of SPPG Siteba, Nanggalo District, Padang City)? The research method uses sociological juridical data, with primary and secondary data sources. Data collection techniques through document studies, interviews, and data analyzed with qualitative analysis. Research results: 1) Implemented through several stages of activities, 2) Obstacles in the Implementation of the MBG Program, a. Limited MBG Kitchen Infrastructure, b. Investment Constraints and MSME Involvement, c. Food Safety Risks, 3) Efforts to Resolve Obstacles in the Implementation of the MBG Program, a. Gradual Expansion and Addition of MBG Kitchens, b. Appointment of Nutrition Experts in Each SPPG, c. Utilization of State/Regional Owned Kitchens and Facilities.

Keywords: MBG, National Nutrition Agency, Public Policy

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan kebijakan nasional yang digagaskan oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Prabowo Subianto dengan tujuan meningkatkan gizi terutama bagi anak sekolah, balita, ibu hamil, dan ibu menyusui. Senin, 6 Januari 2025 menandai dimulainya Program Makan Bergizi

Gratis secara nasional di Indonesia. Secara resmi, program ini diluncurkan di Kota Padang pada tanggal 19 Mei 2025 dengan tujuan memberikan akses makanan bergizi yang aman dan berkualitas secara gratis (Jurnal Minang, 2025). Pemerintah Indonesia meluncurkan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 115 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Program MBG. Dalam pelaksanaan

program MBG, ahli gizi memiliki peran penting dalam memastikan tercapainya tujuan program, Program MBG tidak hanya memberikan manfaat di bidang gizi dan pendidikan, tetapi juga di sektor ekonomi.

Program MBG diharapkan dapat mendukung Visi Indonesia Emas 2045 dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara maju melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis telah melakukan penelitian dengan judul: “PELAKSANAAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG) BERDASARKAN PERATURAN PRESIDEN NOMOR 83 TAHUN 2024 TENTANG BADAN GIZI NASIONAL (STUDI KASUS SATUAN PELAYANAN PEMENUHAN GIZI (SPPG) SITEBA, KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional di SPPG Siteba, Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
2. Apa Saja Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional di SPPG Siteba, Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
3. Apa saja Upaya Penyelesaian Kendala Dalam Pelaksanaan

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional di SPPG Siteba, Kecamatan Nanggalo Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional di SPPG Siteba, Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
2. Untuk menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional di SPPG Siteba, Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
3. Untuk menganalisis upaya-upaya penyelesaian kendala yang telah atau sedang dilakukan dalam Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional di SPPG Siteba, Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu yuridis sosiologis (Bambang Sunggono, 2023). Bersumber dari data primer yaitu hasil wawancara dengan Kepala Pimpinan dan Ahli Gizi SPPG Siteba, kecamatan Nanggalo, Kota Padang. Data sekunder yaitu dari literatur seperti buku, jurnal, artikel, berita

acara dan peraturan perundang-undangan. Metode pengumpulan data melibatkan wawancara semi terstruktur serta studi dokumen. Metode analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MB) Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional di SPPG Siteba, Kecamatan Nanggalo Kota Padang

Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SPPG Siteba Kecamatan Nanggalo Kota Padang telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu dimulai dari proses persiapan bahan makanan, proses pengolahan makanan di dapur SPPG, pengemasan makanan, pendistribusian makanan ke sekolah-sekolah penerima program, hingga pembagian makanan kepada para siswa. Dalam pelaksanaannya, SPPG Siteba melayani beberapa sekolah yang terdiri dari jenjang Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 2.843 siswa. Proses pelaksanaan program tersebut dilakukan setiap hari dengan memperhatikan standar kebersihan, keamanan pangan, serta komposisi gizi makanan yang diberikan kepada para siswa.

B. Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional di SPPG Siteba, Kecamatan Nanggalo Kota Padang

- a. Keterbatasan Infrastruktur Dapur MBG
- b. Kendala Investasi dan Keterlibatan UMKM
- c. Kendala Investasi dan Keterlibatan UMKM

C. Upaya Penyelesaian Kendala Dalam Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional di SPPG Siteba, Kecamatan Nanggalo Kota Padang

- a. Perluasan dan Penambahan Dapur MBG Secara Bertahap
- b. Penunjukan Tenaga Ahli Gizi di Setiap SPPG
- c. Pemanfaatan Dapur dan Fasilitas Milik Negara/Daerah

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Disimpulkan bahwa program MBG merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan pemenuhan gizi masyarakat, khususnya bagi peserta didik. Pelaksanaan program ini dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan mulai dari penyediaan bahan makanan, proses pengolahan makanan bergizi, hingga pendistribusian kepada penerima manfaat. Dalam pelaksanaannya, program MBG melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan program,

sehingga program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas kesehatan serta mendukung proses belajar peserta didik. Namun demikian, dalam pelaksanaan program MBG di SPPG Siteba masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan infrastruktur dapur MBG, keterbatasan investasi dan keterlibatan UMKM dalam penyediaan bahan pangan, serta adanya potensi risiko dalam keamanan pangan yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Kendala-kendala tersebut tentu dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program apabila tidak diatasi dengan baik. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah dapat terus meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan program MBG, terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan kerja sama dengan berbagai pihak termasuk pelaku UMKM, serta memperkuat sistem pengawasan terhadap proses pengolahan dan distribusi makanan bergizi. Dengan adanya upaya tersebut diharapkan pelaksanaan program MBG dapat berjalan lebih optimal, berkelanjutan, serta mampu memberikan manfaat yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas gizi dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

Bambang Sunggono, 2023, *Metodologi Penelitian Hukum*, Rajawali Pers, Depok, hlm. 73.

Perundang-undangan

Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024
tentang Badan Gizi Nasional

Peraturan Presiden Nomor 115 Tahun
2025 tentang Tata Kelola
Penyelenggaraan Program MBG

Sumber Lainnya

Jurnal Minang, 2025, Program Makan
Bergizi Gratis (MBG) di Kota

Padang,

<https://jurnalminang.id/program-makan-bergizi-gratis-mbg-di-kota-padang-mulai-19-mei-2025/>, di akses
pada 16 oktober 2025

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, Ibu **Dr. Sanidjar Pebrihariati R., S.H., M.H**
2. Dosen Pembimbing Skripsi Penulis Bapak **Helmi Chandra SY, S.H., M.H** selaku pembimbing penulis yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingannya dalam pelaksanaan maupun dalam penulisan skripsi.
3. Kepada orang tua penulis yaitu kepada Ayahanda Sonnardi dan Ibunda Indah Purnama Sari terimakasih banyak atas segala dukungannya yang di berikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.